

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari 99 lembar resep yang mengandung obat Antihipertensi di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Lapatarai Kabupaten Barru periode Oktober sampai Desember 2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Hasil pengkajian resep persyaratan administrasi memperoleh hasil bahwa 100% resep tidak mencantumkan alamat pasien, berat badan pasien, tinggi badan pasien, riwayat alergi obat pasien dan no SIP dokter.
- b. Hasil pengkajian resep persyaratan farmasetik memperoleh hasil bahwa 100% adanya kesesuaian penulisan bentuk sediaan obat, kekuatan sediaan obat, dan penulisan aturan pakai obat. Dengan mayoritas obat antihipertensi yang diresepkan dalam bentuk sediaan tablet.
- c. Hasil pengkajian resep persyaratan klinik memperoleh hasil bahwa terdapat 30 obat yang tidak mencapai dosis terapinya dan 1 obat yang melampaui dosis terapinya. Dan tidak terdapat duplikasi. Dan terdapat 58 resep obat yang memiliki interaksi antara obat antihipertensi dan obat lainnya. Dimana mekanisme interaksi farmakodinamik sebanyak 32,75% dan tingkat keparahan moderat sebanyak 32,75%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada Profil Pengkajian Resep Obat Hipertensi Pada Pasien Rawat Jalan RSUD Lapatarai Kabupaten Barru ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara Profil Pengkajian Resep Obat Antihipertensi di Rumah Sakit Umum Daerah Lapatarai Kabupaten Barru dengan Regulasi Terstandar di Indonesia.

### **B. Saran**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis hasil penelitiannya saat meneliti agar mempercepat penyusunan hasil penelitian.